

ABSTRAK

Ali Sadikin. Pemaknaan Khusyu' dalam Surat Al-Mu'minin Ayat 1 dan 2 (Studi Komparatif *Ibnu Kathi* dan Ruh}al-Ma'ani)

Penelitian ini dilakukan karena menimbang bahwa sholat dalam keadaan khusyu' sangat di prioritaskan. Seorang muslim dalam melakukan sholat mempunyai sisi tujuan yang tidak sama dalam tiap individu. Selain sholat adalah termasuk dalam rukun islam, sholat juga sangat bermanfaat bagi kesehatan. Sedangkan dalam penafsiran dari *Ibnu Kathir* dan *Ruh al-Ma'ani* berbeda dalam memahami khusyu' ketika sholat.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab permasalahan mengenai penafsiran ayat tentang khusyu' dalam surat al-Mu'minun ayat 1 dan 2 menurut *Ibnu Kathi* dan *Ruh* al-Ma'ani. Sifat dari penelitian ini adalah kepustakaan (library reseach) dengan menggunakan metode penyajian secara deskriptif dan analitis. Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab menurut *Ibnu Kathi* dan *Ruh* al-Ma'ani serta dibantu dengan kitab tafsir lainnya, kemudian dianalisa dengan menggunakan pemaknaan untuk memahami isi dari penafsiran ayat tentang khusyu' dalam surat al-Mu'minun ayat 1 dan 2.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa *Ibnu Kathiṭ* dan Ruh}al-Ma'ani menjelaskan khusyu' ketika shalat dalam surat al-Mu'minin ayat 1 dan 2 ini berbeda. Menurut *Ibnu Kathiṭ* khusyu' dalam shalat adalah tuma'ninah dalam gerakan shalat beliau menafsirkan dengan corak bir-riwaya, sedangkan menurut Ruh}al-Ma'ani adalah fokusnya hati terhadap Allah SWT beliau menafsirkan dengan corak sufi . Perbedaan ini tidak menjadikan kontradiksi dalam memahami khusyu' karena kedua penafsiran ini memaknai khusyu'. Berawal dari tuma'ninahnya gerakan itu hati dapat terarah menuju fokusnya hati kepada Allah.

Kata Kunci: Tafsir, Khusyu' dalam Shalat, menurut *Ibnu Kathiḏ* dan Ruh}al-Ma'anj.